

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti terkait strategi guru PAI terhadap peserta didik *underachiever* dalam meningkatkan motivasi belajar di SMPN 1 Beruntung Baru, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat dua faktor yang menjadi penyebab peserta didik *underachiever* di SMPN 1 Beruntung Baru yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kurangnya motivasi belajar terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya materi sejarah kebudayaan Islam yang dianggap membosankan, rendahnya minat literasi, kecanduan bermain game, serta rendahnya rasa percaya diri dan harga diri. Faktor eksternal mencakup pengaruh negatif teman sebaya, orangtua temperamental, kurangnya dukungan keluarga, harapan orangtua yang terlalu tinggi, serta permasalahan di sekolah seperti guru kurang disiplin, metode pembelajaran monoton, dan minimnya dukungan belajar maupun emosional dari guru PAI. Untuk memastikan status *underachiever* pada 9 peserta didik di SMPN 1 Beruntung Baru, guru PAI berkolaborasi dengan guru BK dan psikolog melakukan tes IQ menggunakan *Wechsler Intelligence Scale for Children* (WISC). Hasil tes menunjukkan 9 siswa tersebut memiliki IQ superior hingga *very superior*, namun prestasi akademik mereka tidak sesuai dengan potensi tersebut. Penetapan *underachiever* juga didukung oleh wawancara individu, observasi

proses pembelajaran, dan analisis nilai akademik. Ketidakkonsistenan nilai akademik ini disebabkan oleh kesenjangan antara potensi dan prestasi belajar yang dipengaruhi oleh motivasi rendah, lingkungan kurang mendukung, kebiasaan buruk seperti begadang dan kecanduan *game*, absensi tinggi, serta tekanan eksternal seperti masalah ekonomi dan rendahnya rasa percaya diri. Tingginya ketidakhadiran secara langsung menurunkan nilai akademik sehingga tidak mencerminkan kemampuan sebenarnya.

2. Berdasarkan rekomendasi psikolog, strategi yang diterapkan guru PAI untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik *underachiever* di SMPN 1 Beruntung Baru meliputi pembelajaran berdiferensiasi, pembelajaran interaktif, remedial, dan kolaborasi aktif dengan orangtua. Pendekatan ini diharapkan dapat menutup kesenjangan antara potensi dan prestasi belajar siswa secara efektif.

B. Saran-saran

Berikut ada beberapa saran dari peneliti yang dapat dijadikan sumber rujukan untuk memberikan kontribusi positif terhadap strategi guru PAI terhadap peserta didik *underachiever* dalam meningkatkan motivasi belajar, di antaranya sebagai berikut:

1. Kepada guru PAI diharapkan lebih memperhatikan karakteristik setiap peserta didik dan lebih menyesuaikan pendekatan pengajaran sesuai dengan kebutuhan belajar mereka dan ini merupakan hal yang penting untuk

menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan efektif. Selain itu, alangkah baiknya guru lebih disiplin untuk memasuki ruang kelas tepat waktu agar dapat memberikan teladan yang baik dan untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif. Kemudian dalam proses pembelajaran sangat penting bagi guru PAI untuk menghindari metode penyampaian materi yang monoton agar peserta didik tetap termotivasi dan tidak merasa bosan. Peneliti juga merekomendasikan agar strategi tersebut terus di kontrol untuk memastikan efektivitasnya. Oleh karena itu, evaluasi belajar yang dilakukan secara berkala oleh guru PAI sangat diperlukan untuk kemajuan belajar peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran yang ada sehingga hasil optimal dapat dicapai dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik *underachiever*.

2. Kepada peserta didik diharapkan dapat mengambil langkah aktif. Langkah aktif tersebut di antaranya dengan menjalin komunikasi yang baik dengan guru PAI. Jika kalian kesulitan dalam memahami materi, jangan ragu untuk bertanya atau meminta bantuan kepada guru karena guru kalian selalu ada untuk mendukung kalian. Setelah itu, ikutilah berbagai pendekatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI kalian seperti pembelajaran berdiferensiasi yang disesuaikan dengan keterampilan masing-masing. Cobalah untuk terlibat aktif dalam diskusi di kelas dan berkolaborasi dengan teman-teman karena belajar secara berkelompok dapat membuat kalian saling mendukung satu sama lain dan dapat membantu kalian dalam memahami materi dengan baik. Selain itu, penting bagi kalian untuk menetapkan tujuan belajar yang jelas sehingga kalian bisa memantau kemajuan yang telah kalian

lakukan. Libatkan orangtua kalian untuk ikut berpartisipasi dalam proses belajar kalian seperti membantu kalian dalam membuat jadwal belajar dan mengontrol kalian dalam belajar di rumah. Terakhir, jangan lupa untuk menjaga kesehatan fisik dan mental kalian dengan tidur yang cukup, makan dengan baik dan berolahraga. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan kalian dapat menemukan motivasi yang lebih besar dalam belajar dan meraih hasil akademik yang memuaskan.